

## **PERTUNJUKAN KESENIAN TRADISIONAL TAYUB**

**(Studi Tentang Motivasi Masyarakat untuk Menonton Pertunjukan Seni Budaya Tayub di Desa Gedong Sewu Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung)**

### **TUGAS AKHIR**

Fis PW 77/05

Din  
P



**OLEH :**

**DINA PRISTY SETYA N**

**NIM : 070110831-S**

FILE  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**PROGRAM STUDI D III PARIWISATA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004-2005**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Setuju untuk diujikan  
Surabaya, 17 Juni 2005

Dosen Pembimbing

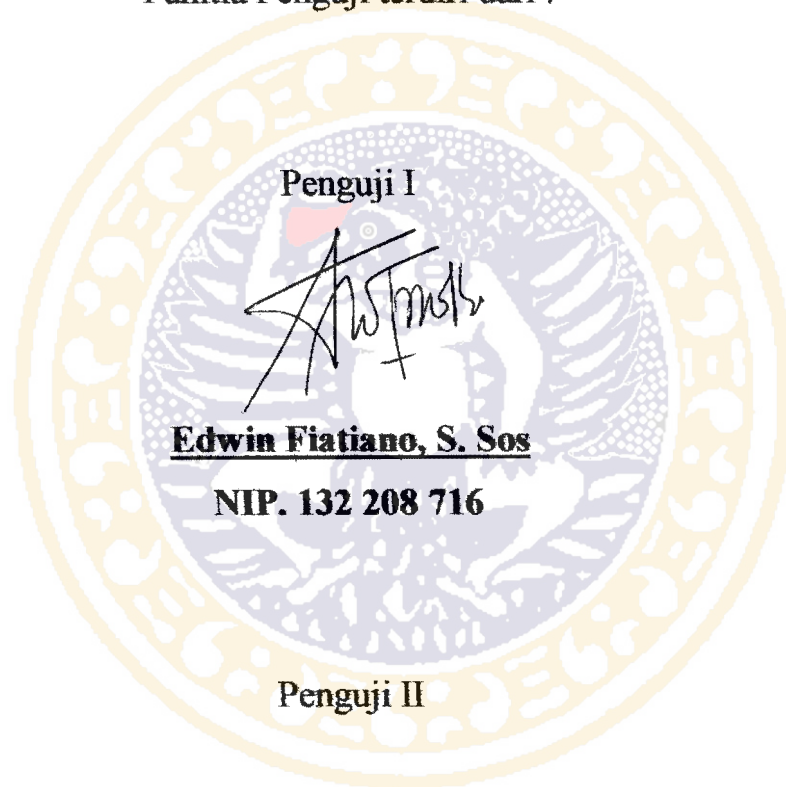


**Edwin Fiatiano, S. Sos**

**NIP. 132 208 716**

Tugas Akhir ini dipertahankan dihadapan Panitia Penguji  
Pada tanggal 23 Juli 2005

Panitia Penguji terdiri dari :



*[Handwritten Signature]*

**Andy Umardiono, S.Sos**  
**NIP. 132 230 985**

## ABSTRAKSI

Kekayaan Budaya Indonesia salah satunya berupa kesenian yang terkenal di Indonesia ini adalah seni tari. Salah satu tari tradisional yang berasal dari Jawa Timur yaitu tari tayub. Tayub merupakan sebuah tarian yang awalnya untuk merayakan keberhasilan masa panen di suatu desa di Jawa Tengah. Tari ini menceritakan tentang seseorang wanita dan pria yang digambarkan sebagai simbol kesuburan, ini biasanya dilihat dari gerakan tarian yang erotis dengan menempelkan pinggul antara pria dan wanita.

Di era sekarang ini masyarakat menganggap tari tayub adalah tarian yang mempunyai simbol porno yang bertendensi prostitusi, ini dilihat dari sudut pandang masyarakat yang berbeda tentunya, ada yang menilai dari segi gerakan yang erotis, dari pakaiannya yang memperlihatkan sebagian buah dadanya, dan menari-nari sambil membawa minum-minuman keras, dan ada pula dari sudut kehidupan pribadi waranggannya yang bias dibawa dalam tanda kutip.

Dengan sudut pandang yang berbeda-beda dan kontroversial tersebut kesenian tradisional tayub ternyata masih eksis dikalangan masyarakat khususnya Tulungagung. Ini terbukti masih seringnya masyarakat Tulungagung mengadakan pertunjukan tayub dan masih banyak mengundang minat penggemarnya walaupun disisi lain tayub dianggap sebagai kesenian yang masih tabu. Motivasi apakah yang mendorong masyarakat masih menggemari kesenian tayub?

Tugas akhir ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, untuk mengetahui motivasi masyarakat terhadap seni budaya tradisional tayub di Tulungagung. Dan pada akhirnya, kesenian tayub selain masih eksis di Tulungagung juga menjadi kesenian khas Tulungagung. Dan hal-hal yang dianggap tabu dan image kurang baik seperti unsur minum-minuman keras, gerakan penarinya yang erotis, pakaiannya, justru itu yang menjadi motivasi terbesar masyarakat Tulungagung untuk menonton pertunjukan tayub, dan motivasi lain adalah karena seni tari tayub itu sendiri yang masih asli dan tetap terjaga kesakralannya.